

ABSTRAK

Nurul Isma. 2019. *Makna Konotatif Dalam Dakwah “Cahaya di atas cahaya” Karya Ustas Dzulqarnain Bin Muhammad Sunusi Hafidzahullah.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosmini Madeamin dan Indramini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna konotatif satuan lingual dalam dakwah cahaya di atas cahaya karya Ustas Dzulqarnain bin Muhammad Sunusi Hafidzahullah. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan/referensi kepada pembaca dalam memahami makna konotatif yang terkandung dalam dakwah Ustas Dzulqarnain bin Muhammad Sunusi Hafidzahullah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deksriptif yaitu membaca berulang-ulang kemudian menganalisis dan mencatat kata, kalimat. Terutama kalimat yang bermakna konotatif yang menjadi bahan kajian skripsi. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis dengan mengidentifikasi data-data berdasarkan butir masalah dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah dengan tema cahaya di atas cahaya karya Ustas Dzulqarnain bin Muhammad Sunusi Hafidzahullah mengandung kurang lebih 37 kata memiliki makna kias yaitu kata lahan, cahaya, bingkai, debu istana, mahligai, runtuh pendidikan, teduhan, mematahkan, menyulam, menghias, dan berbalut. Relevansi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada subjek penelitian yang sama-sama mengkaji tentang makna konotasi dan perbedaannya terletak pada objek penelitian yakni penelitian sekarang mengenai dakwah dari Ustas Dzulqarnain bin Muhammad Sunusi Hafidzahullah sedangkan penelitian sebelumnya mengenai pidato perdana presiden Joko widodo.

Kata kunci: *makna konotatif, dakwah Ustas Dzulqarnain bin Muhammad Sunusi Hafidzahullah*